



# LAPORAN HASIL SURVEY **INDEKS** LITERASI WAKAF 2020

**DR. IMAM TEGUH SAPTONO**

*Wakil Ketua Badan Wakaf Indonesia*

 [www.bwi.go.id](http://www.bwi.go.id)

 [bwi@bwi.go.id](mailto:bwi@bwi.go.id)

 [BadanWakafIndonesia](https://www.facebook.com/BadanWakafIndonesia)



**Disampaikan Pada Acara Public Expose Hasil Survey Indeks Literasi Zakat Dan Wakaf 2020 – Rabu, 20 Mei 2020**



# HASIL SURVEY INDEKS LITERASI WAKAF TAHUN 2020

*Badan Wakaf Indonesia, Pusat Kajian Startegis BAZNAS & Direktorat Zakat dan Wakaf Kementerian Agama Republik Indonesia*



# DAFTAR ISI

<b>1. Ringkasan Eksekutif</b>	03
<b>2. Gambaran Umum Responden</b>	05
<b>3. Skor Indeks Literasi Wakaf</b>	
3.1. Skor Indeks Literasi Wakaf Per Dimensi	07
3.2. Skor Indeks Literasi Wakaf Per Provinsi	08
3.2.1. Skor Indeks Literasi Wakaf Nasional Per Provinsi Tahun 2020	
3.2.2. Indeks Pemahaman Wakaf Dasar Per Provinsi	
3.2.3. Indeks Pemahaman Wakaf Lanjutan Per Provinsi	
<b>4. Hasil Survey Perilaku Wakif</b>	11
<b>5. Kesimpulan</b>	14
<b>6. Rekomendasi Kebijakan</b>	15

# SURVEY NASIONAL LITERASI WAKAF 2020



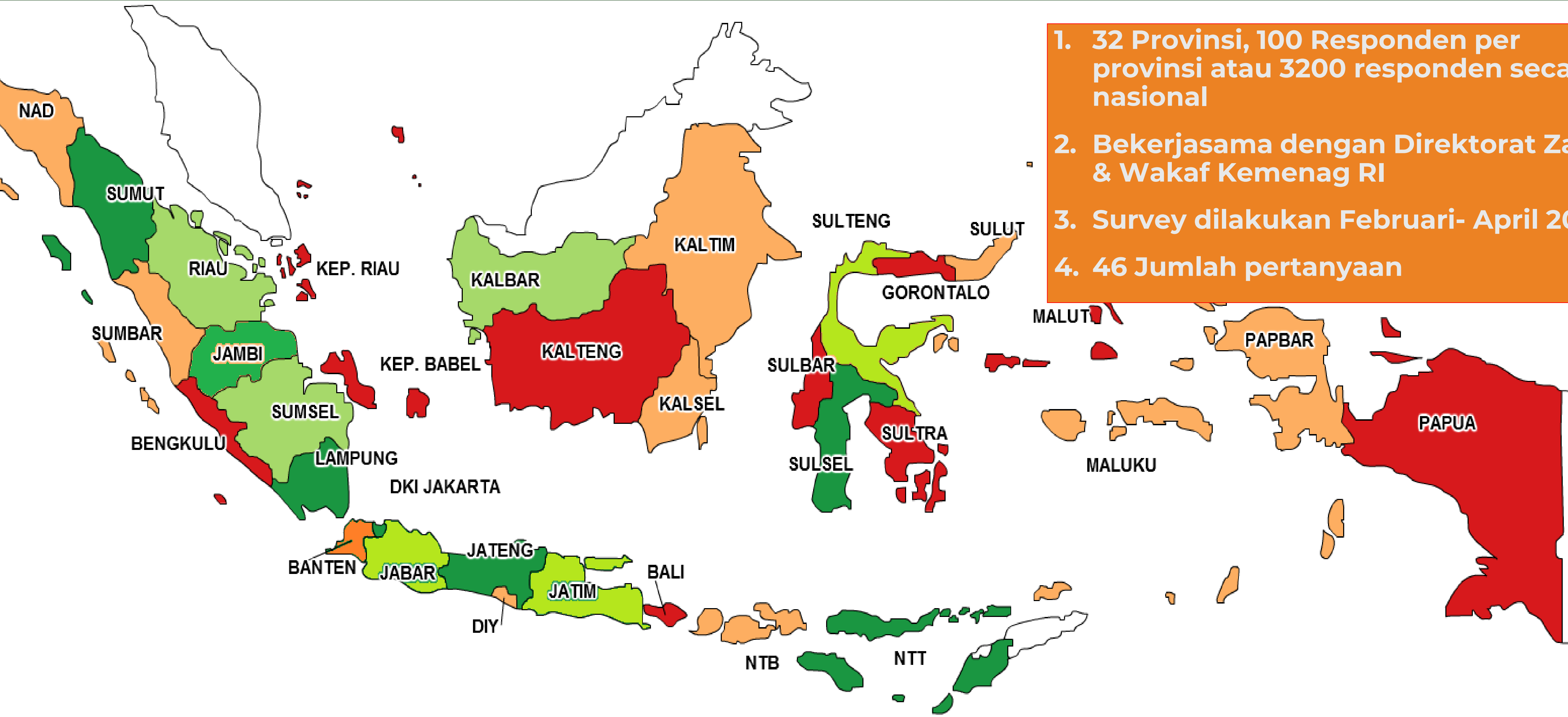
Amanat Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf, sebagaimana dijelaskan dalam pasal 47, kehadiran dan peran BWI adalah untuk memajukan dan mengembangkan perwakafan di Indonesia. Dalam upaya untuk melaksanakan amanat tersebut maka pemahaman akan aspek literasi masyarakat akan wakaf menjadi hal yang penting guna memperoleh strategi yang tepat.



**Survey ini bertujuan untuk :**

- Mengevaluasi tingkat pemahaman masyarakat Indonesia tentang wakaf, dan sekaligus mengukur kinerja sosialisasi wakaf di berbagai daerah.
- Bahan masukan kebijakan BWI, dalam rangka peningkatan literasi wakaf nasional

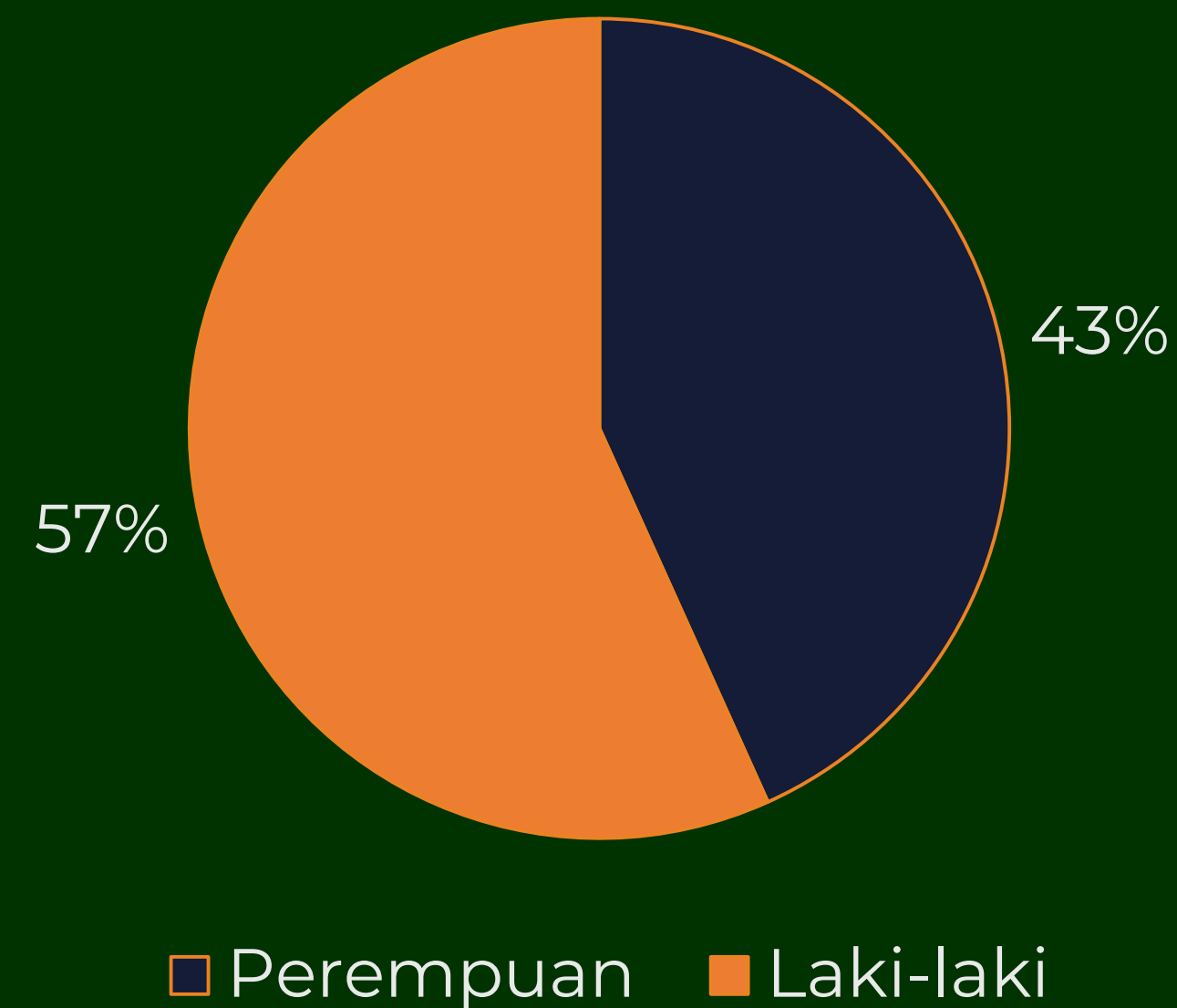
# SURVEY NASIONAL LITERASI WAKAF 2020



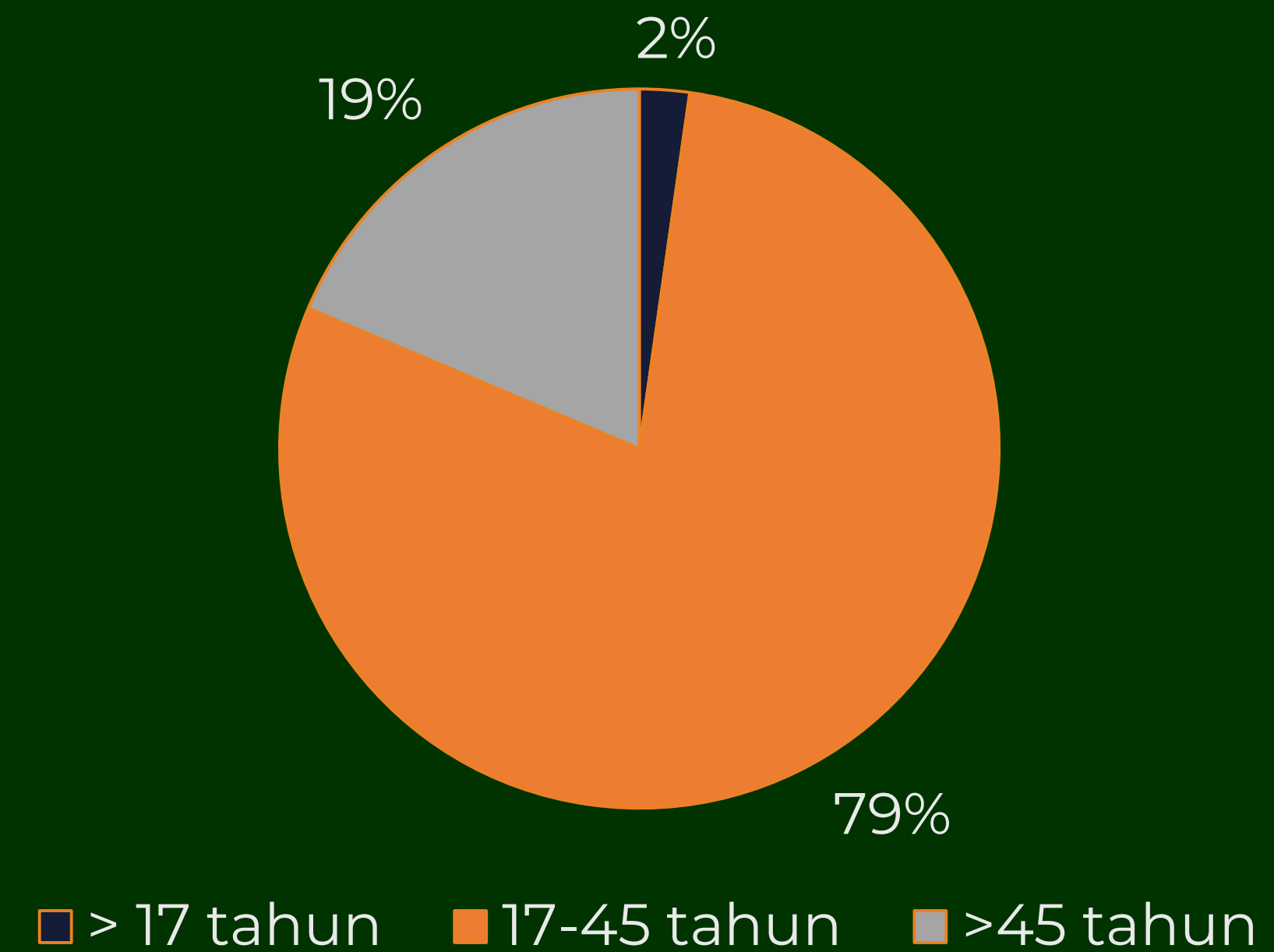
1. 32 Provinsi, 100 Responden per provinsi atau 3200 responden secara nasional
2. Bekerjasama dengan Direktorat Zakat & Wakaf Kemenag RI
3. Survey dilakukan Februari- April 2020
4. 46 Jumlah pertanyaan

# GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Presentase Responden berdasarkan Jenis Kelamin

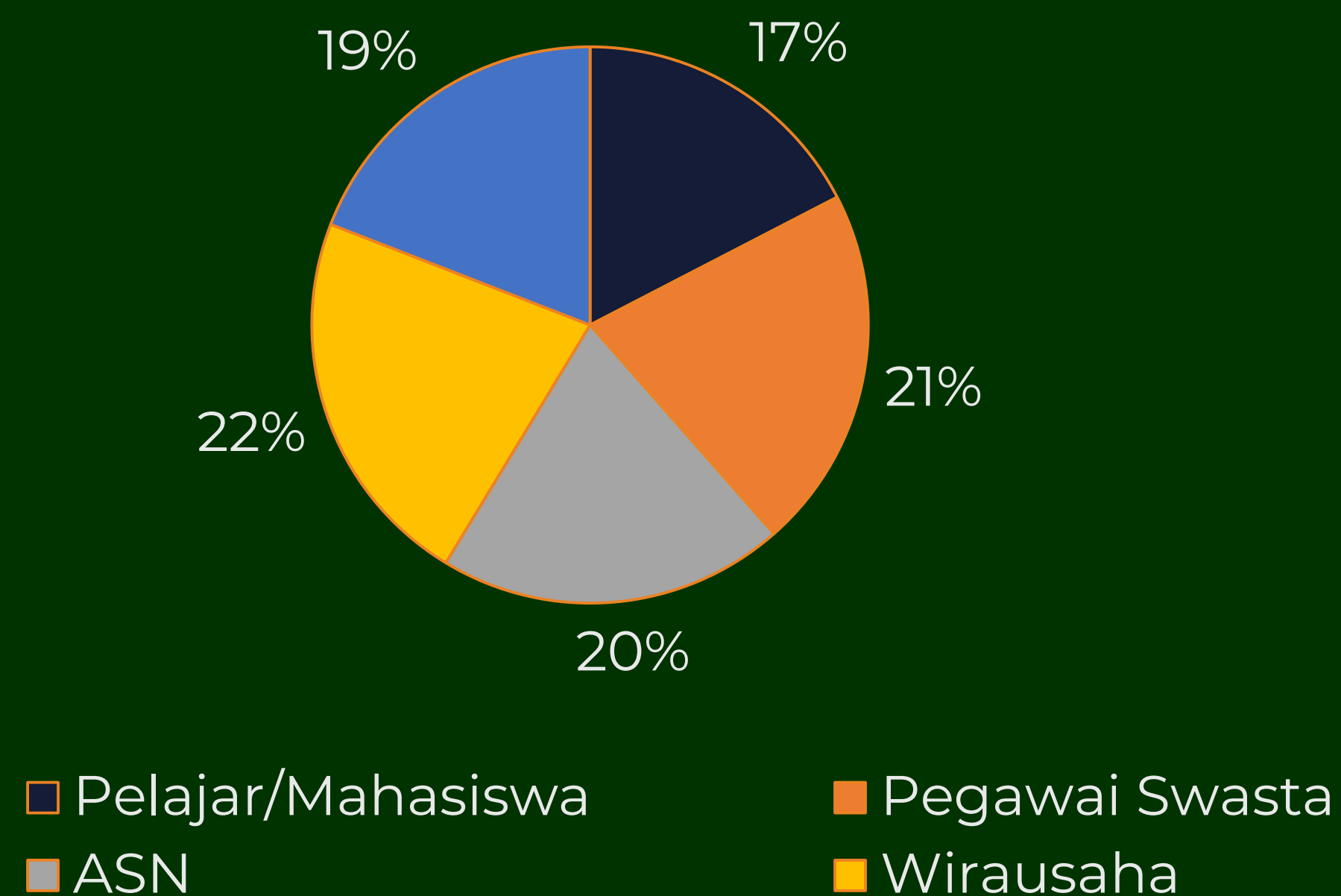


Persentase Responden berdasarkan Umur

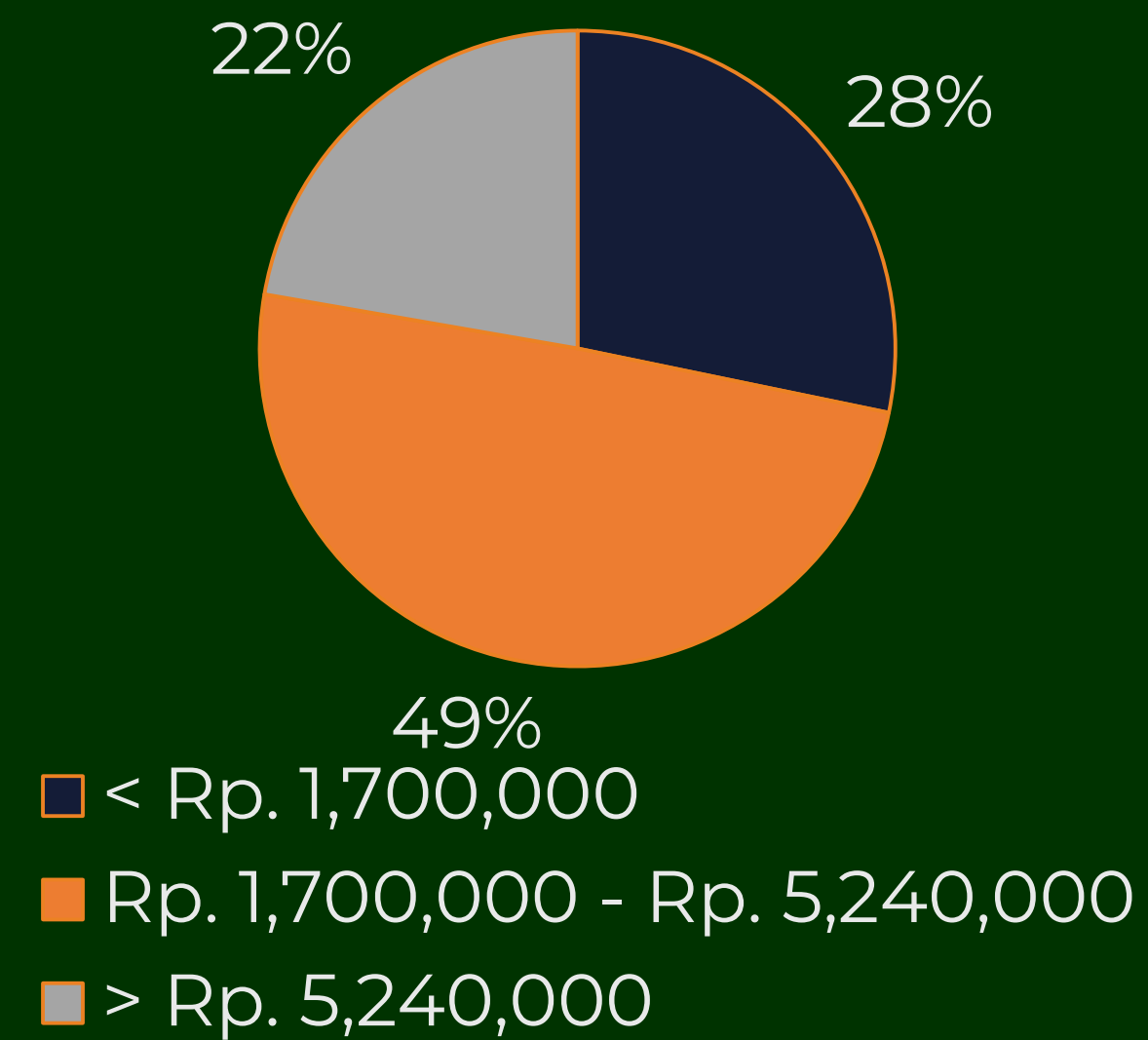


# GAMBARAN UMUM RESPONDEN

## Persentase Responden berdasarkan Pekerjaan



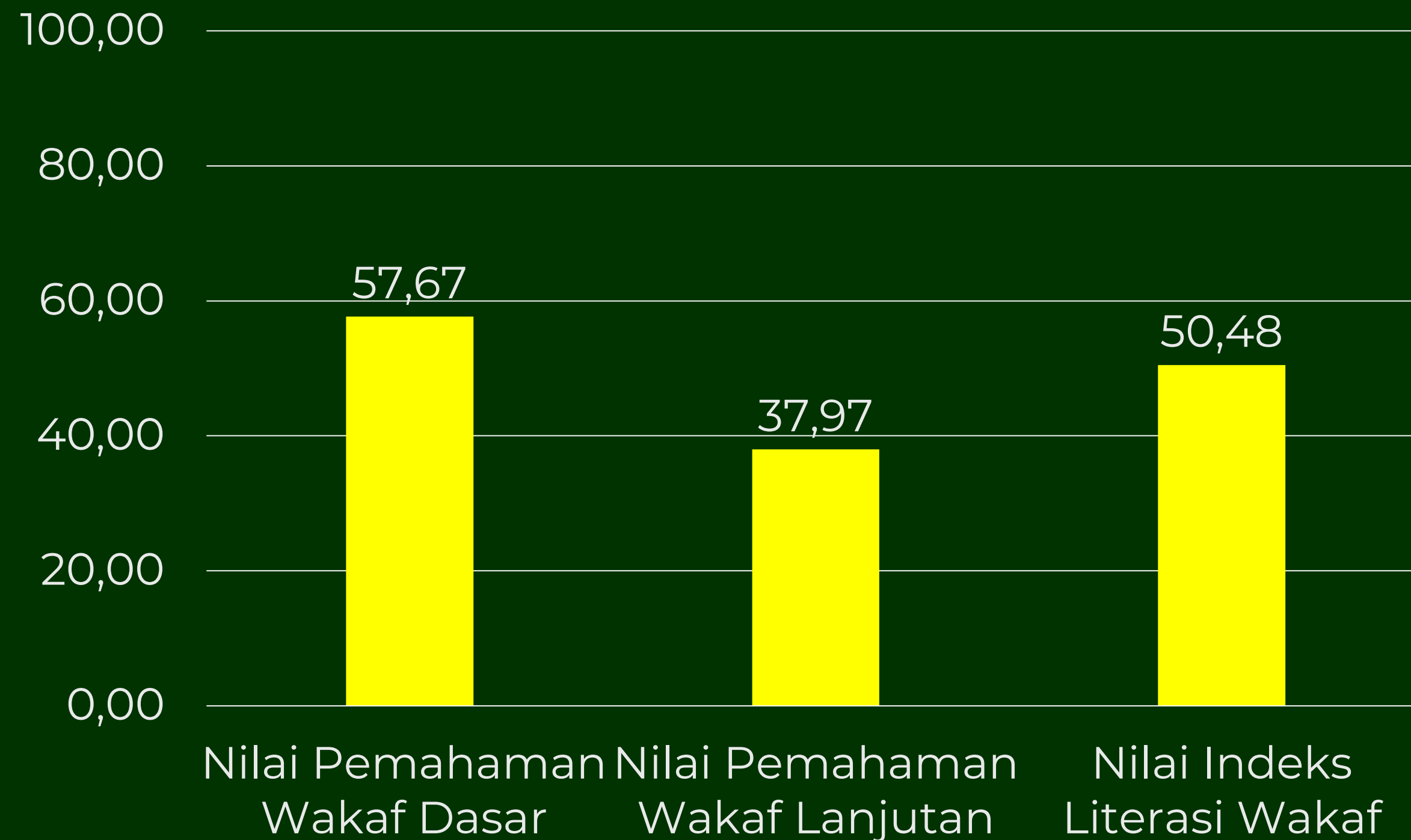
## Persentase Responden berdasarkan Pendapatan



# SKOR INDEKS LITERASI

## SKOR INDEKS LITERASI WAKAF PER DIMENSI

Nilai Indeks Literasi Wakaf Nasional Tahun 2020

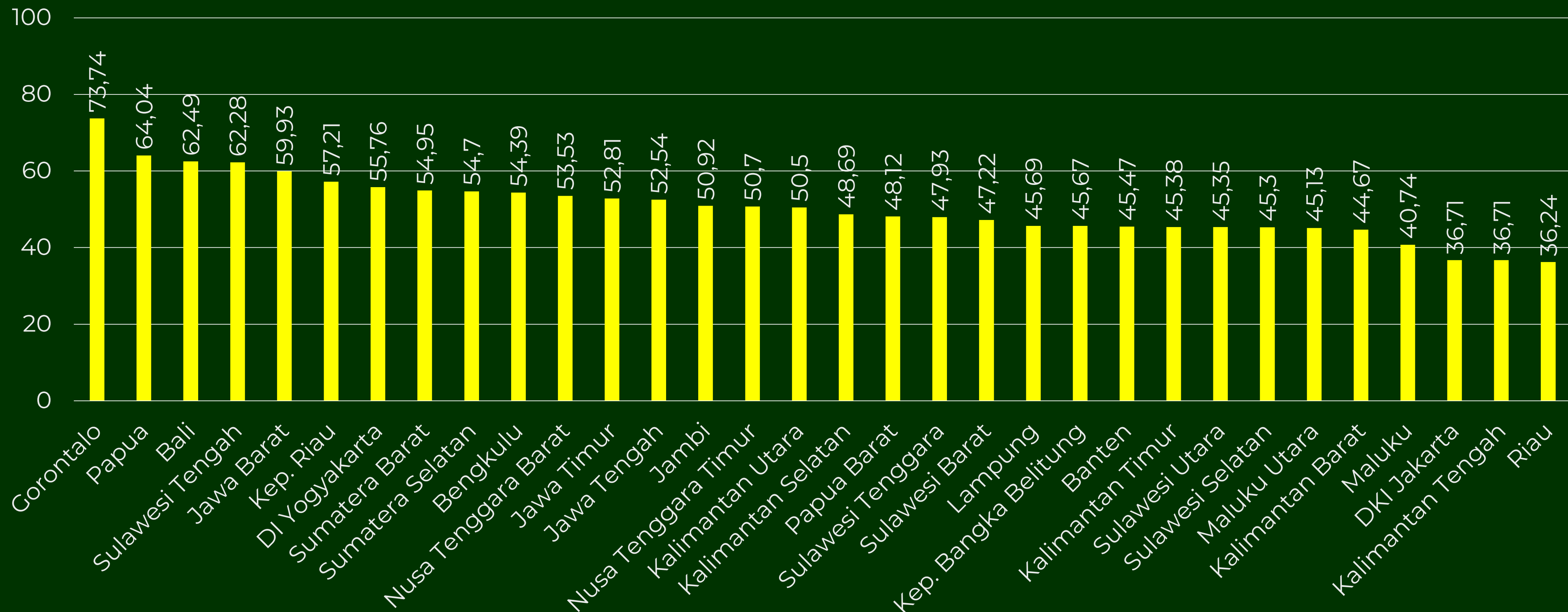


No.	Dimensi/Variabel	Skor	Kategori
1.	Pemahaman Dasar tentang Wakaf	57.67	Rendah
2.	Pemahaman Lanjutan tentang Wakaf	37.97	Rendah
3.	Indeks Literasi Zakat	50.48	Rendah



# SKOR INDEKS LITERASI WAKAF PER PROVINSI

Skor Indeks Literasi Wakaf Per Provinsi Tahun 2020



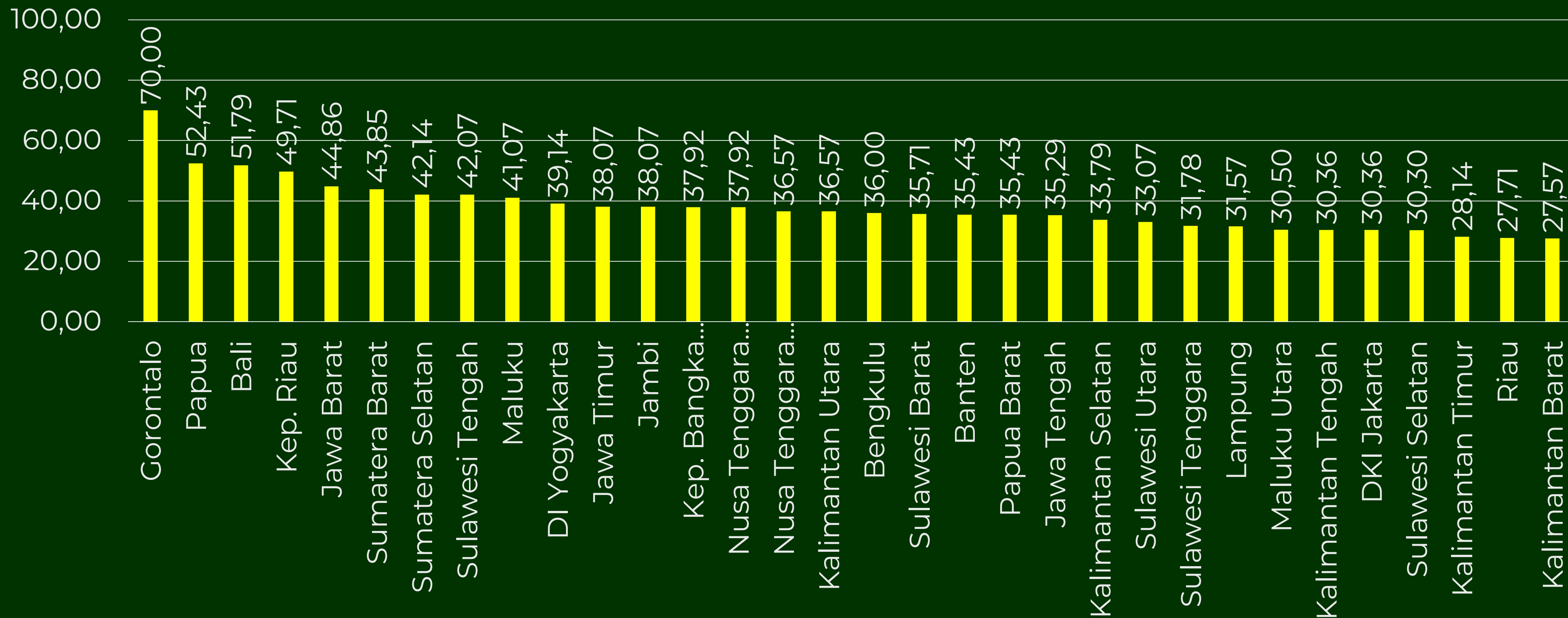
# INDEKS PEMAHAMAN WAKAF DASAR PER PROVINSI

Skor Indeks Pemahaman Dasar Wakaf Per Provinsi Tahun 2020



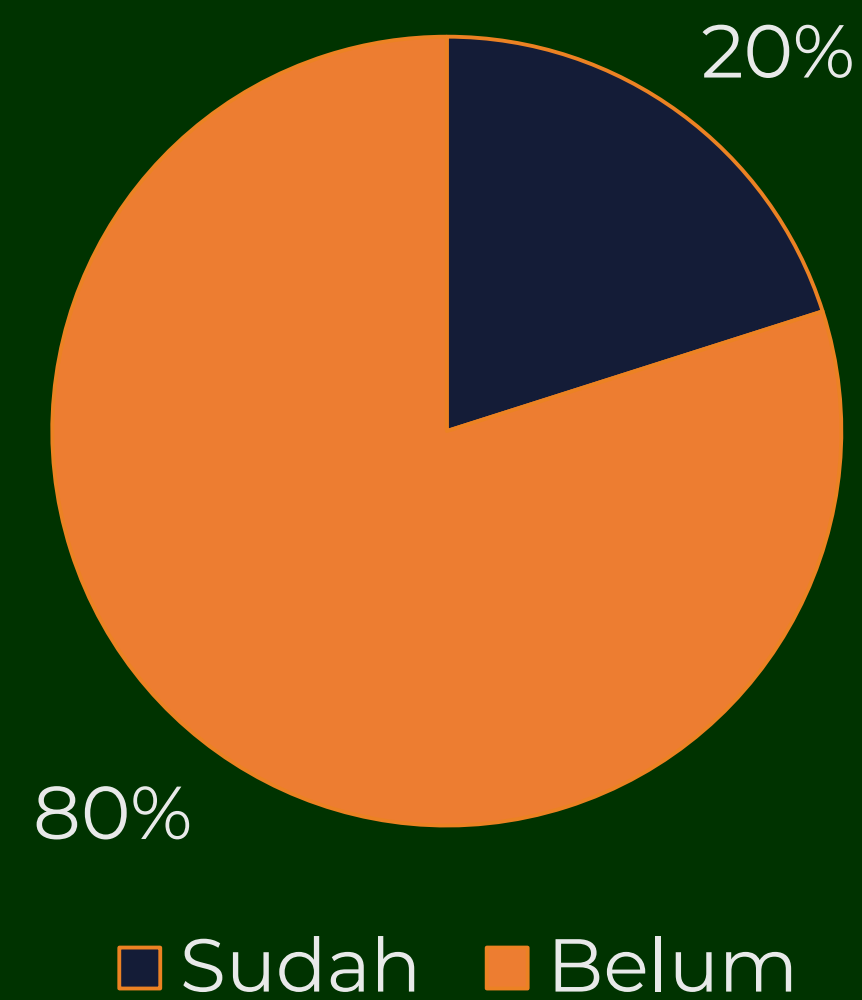
# INDEKS PEMAHAMAN WAKAF LANJUTAN PER PROVINSI

Skor Indeks Pemahaman Lanjutan Wakaf Per Provinsi Tahun 2020

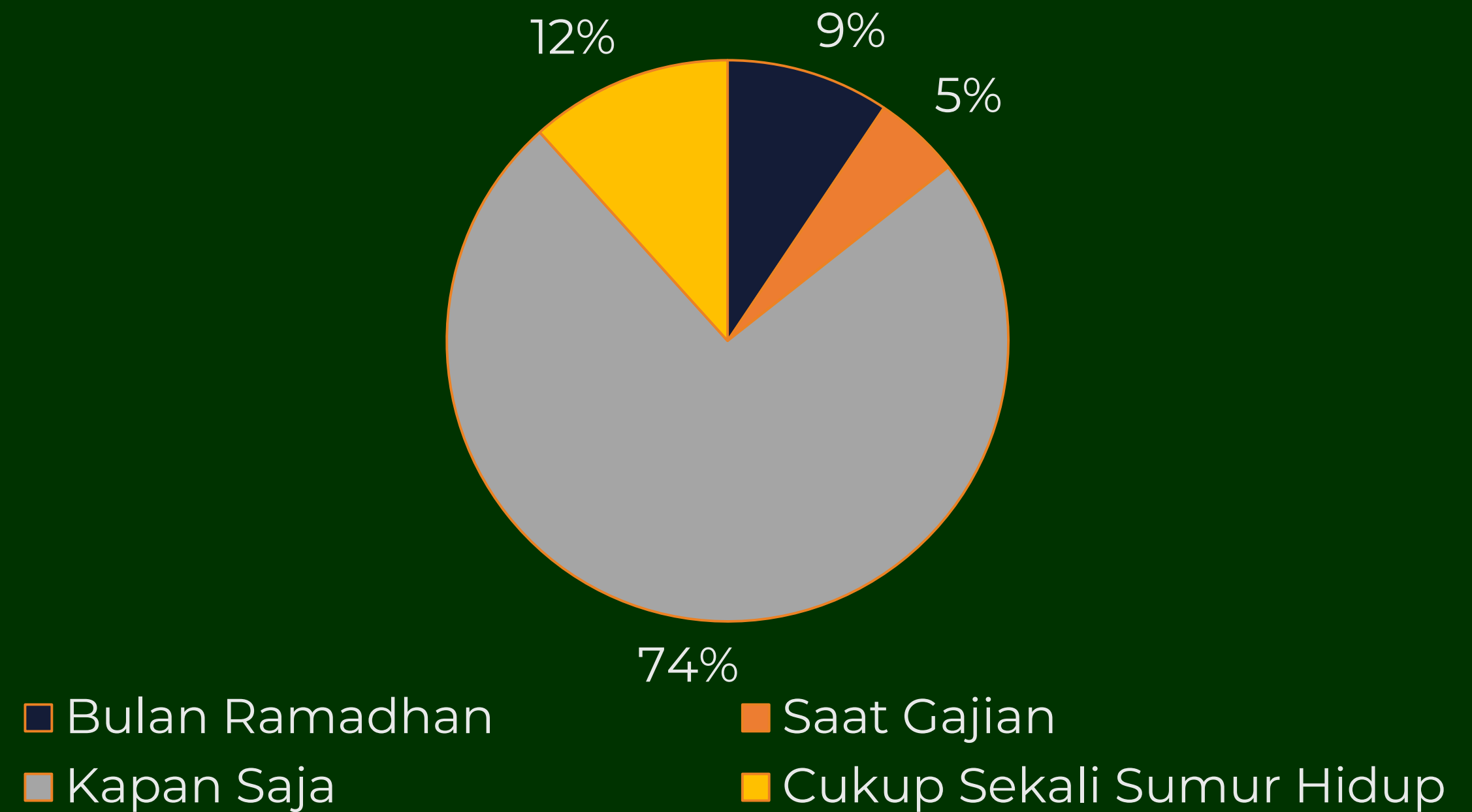


# HASIL SURVEY PERILAKU WAKIF

Persentase Responden yang sudah dan belum Berwakaf

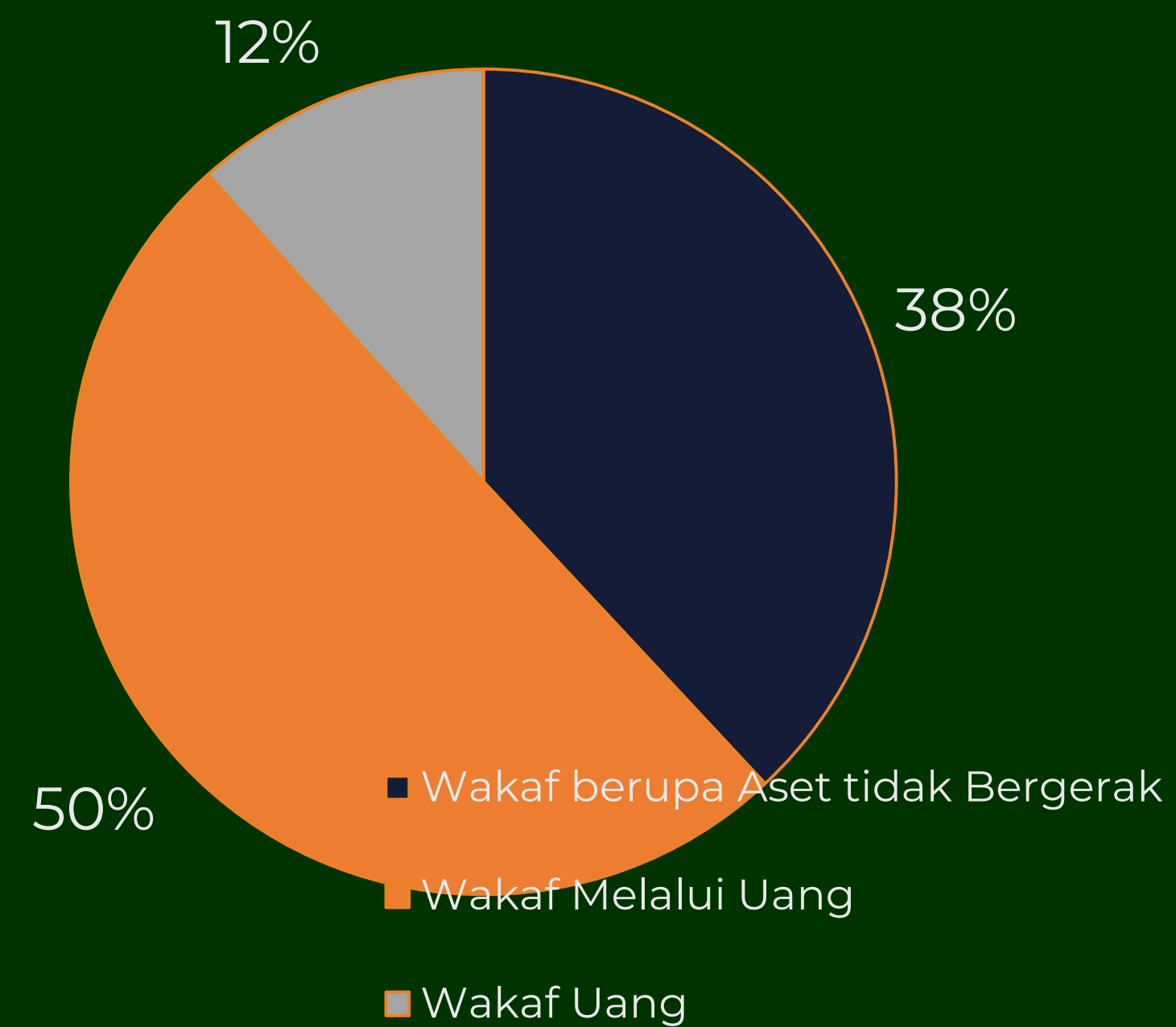


Statistik Waktu Pembayaran Wakaf

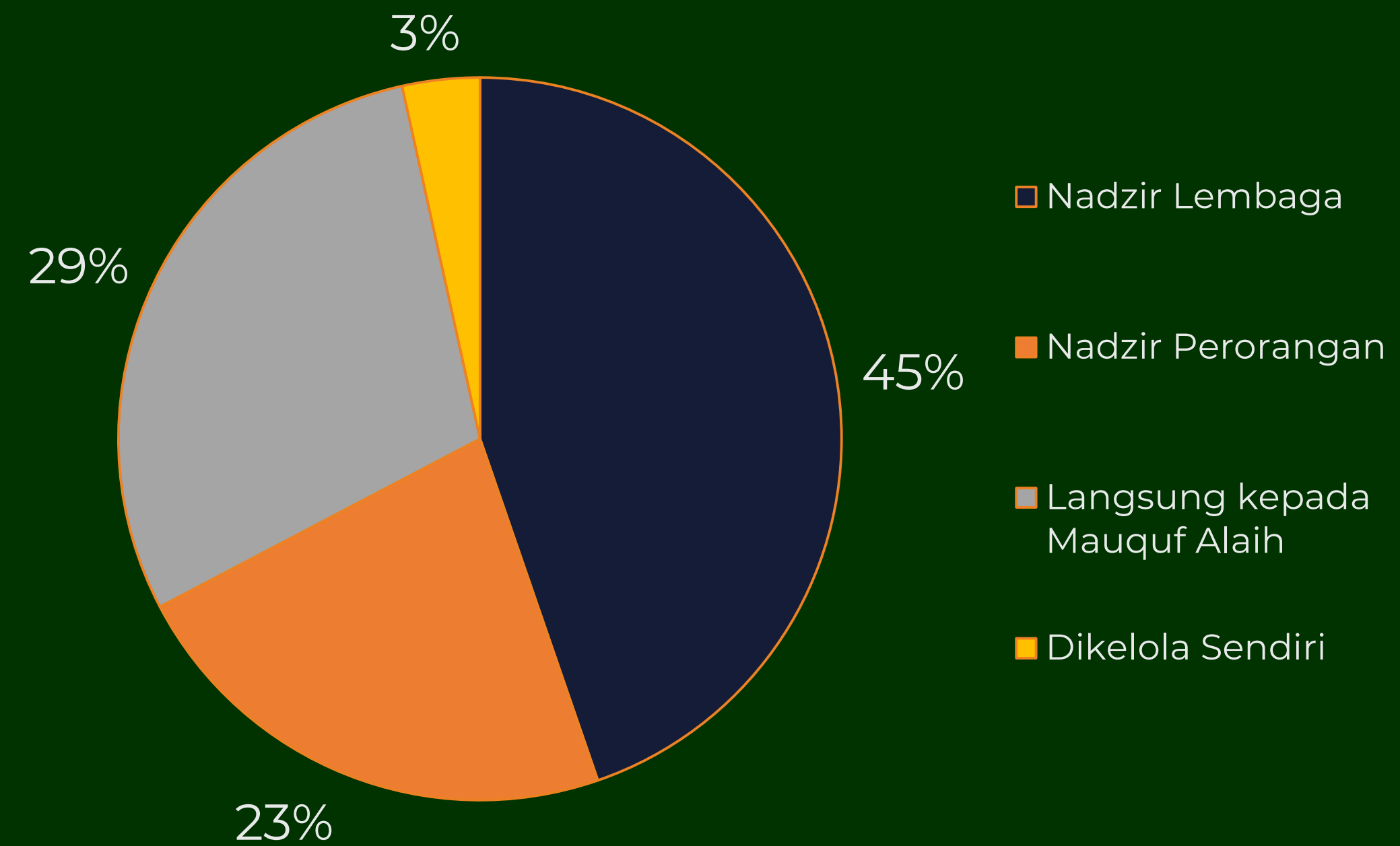


# HASIL SURVEY PERILAKU WAKIF

## Preferensi Masyarakat terhadap Jenis Wakaf

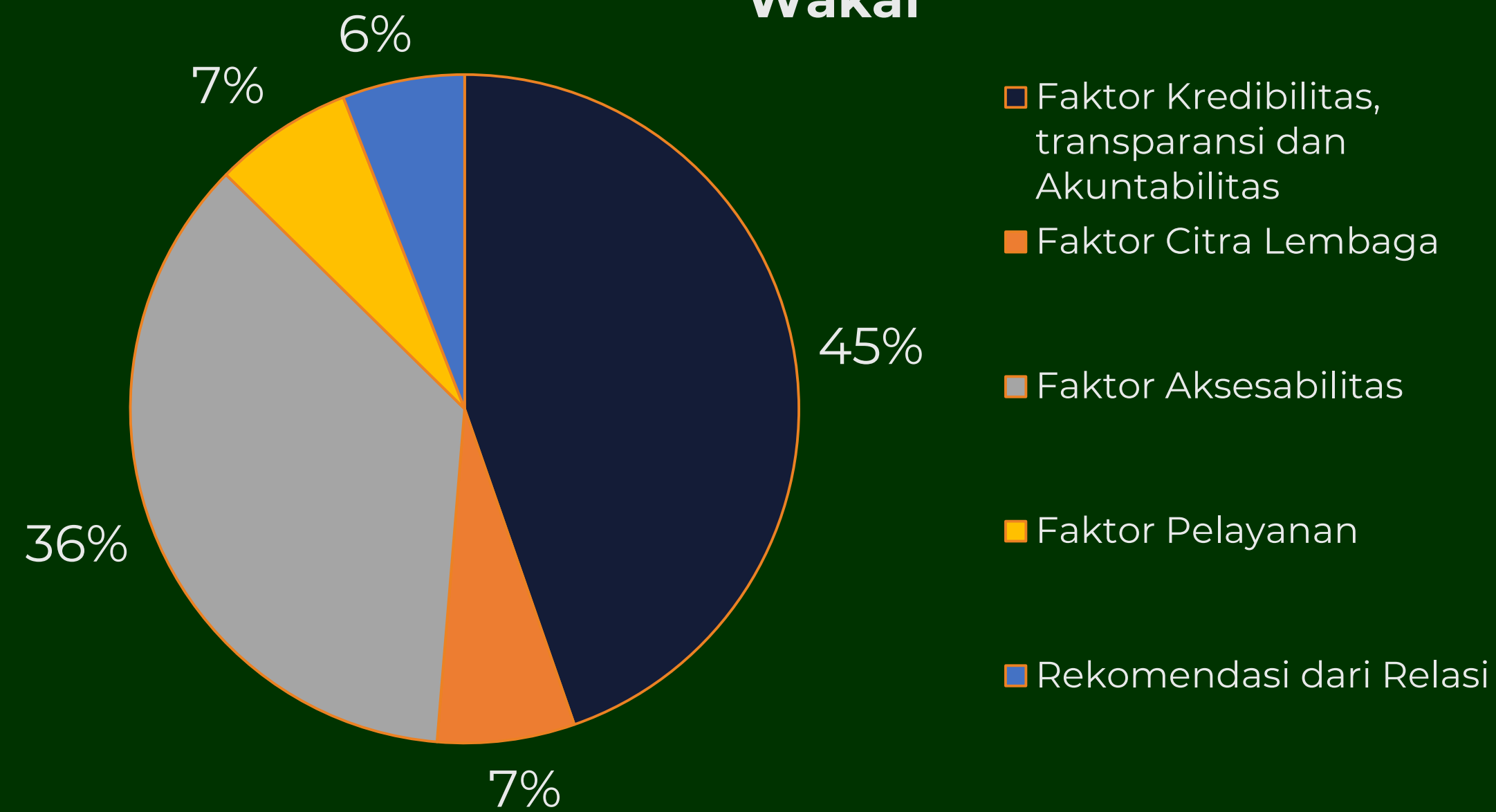


## Preferensi Tempat Menunaikan Wakaf

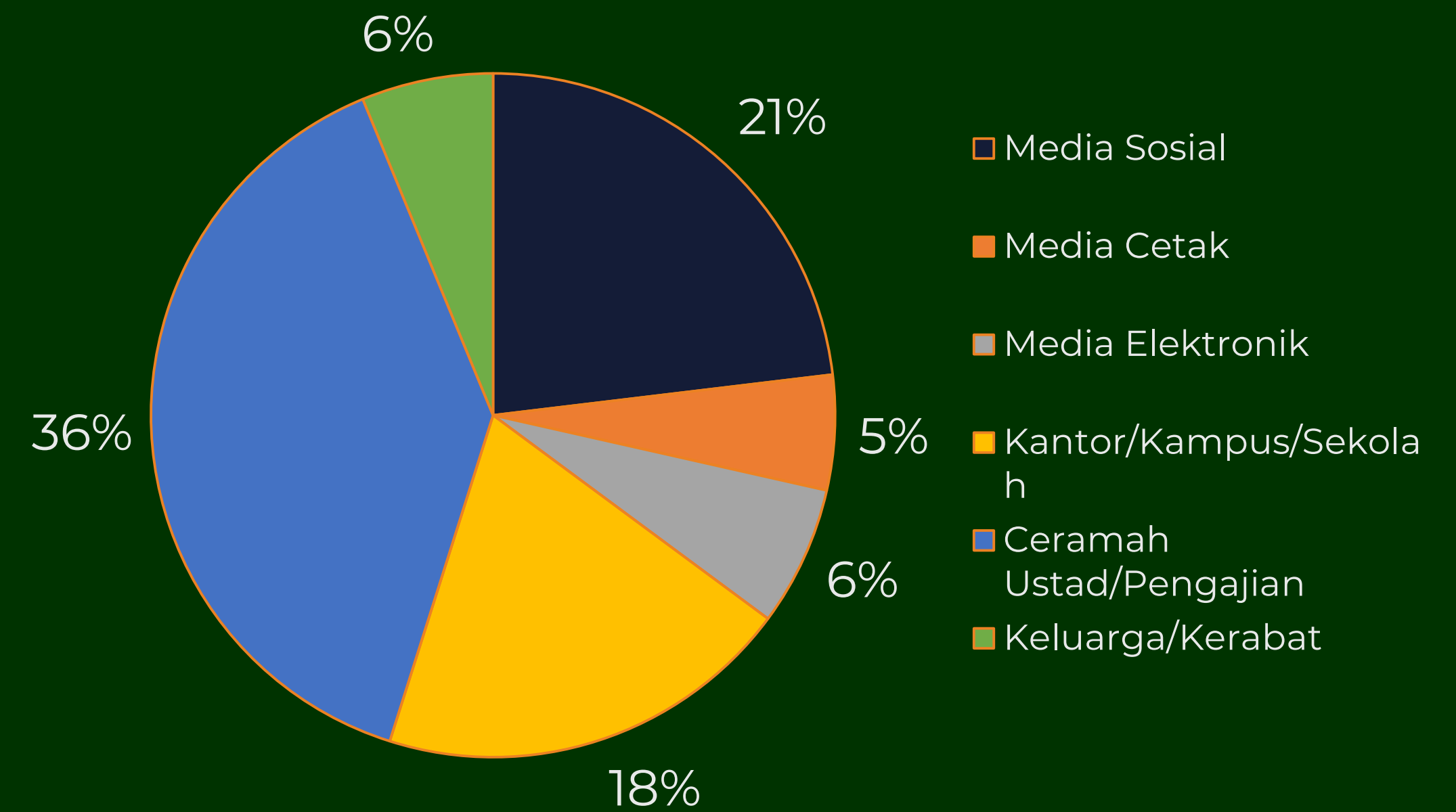


# HASIL SURVEY PERILAKU WAKIF

## Alasan Pemilihan Tempat Menunaikan Wakaf



## Statistik Sumber Informasi Wakaf



# KESIMPULAN

1. Nilai Indeks Literasi Wakaf (ILW) secara Nasional secara keseluruhan mendapatkan skor 50,48 masuk dalam kategori rendah, terdiri dari Nilai Literasi Pemahaman Wakaf Dasar sebesar 57,67 dan Nilai Literasi Pemahaman Wakaf Lanjutan sebesar 37,97.
2. Namun demikian terdapat 4 Provinsi yang nilai ILW keseluruhannya berada pada kategori Menengah yaitu Gorontalo (skor tertinggi sebesar 73,74), Papua (64,04), Bali (62,49) dan Sulawesi Tengah (62,28). Untuk ILW Pemahaman wakaf dasar terdapat 12 provinsi yang masuk dalam kategori menengah yakni 4 Propinsi sebelumnya ditambah Jawa Barat, DI Yogyakarta, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Jawa Tengah, Sumatera Selatan, Kep. Riau dan Jawa Timur. Propinsi Riau mendapatkan skor ILW keseluruhan terendah diikuti Kalimantan Tengah dan DKI Jakarta.
3. Dari jumlah responden yang diwawancarai 80% menyebutkan belum berwakaf, dan dari aspek preferensi waktu, tidak ada periode waktu spesifik, yang menjadi preferensi responden dalam berwakaf. Sebagian besar responden (74%) menyebutkan waktu kapan saja.
4. 45% Responden memilih melaksanakan wakafnya ke nadzir lembaga, cukup menarik karena 29% responden melaksanakan wakafnya melalui penyerahan langsung ke mauquf alaih
5. Dua alasan utama responden dalam memilih Lembaga nadzir adalah aspek akuntabilitas dan transparansi serta aksesibilitas

# REKOMENDASI BAGI REGULATOR

1. **Sebagai Hasil Survey ILW yang pertama, maka hasil survey ini menjadi referensi awal BWI dalam menyusun strategi sosialisasi guna mengembangkan perwakafan nasional secara umum. Survey ini akan dilaksanakan berkelanjutan sebagai salah satu alat evaluasi keberhasilan program edukasi dan peningkatan literasi wakaf masyarakat**
2. **Cakupan survey yang meliputi 32 provinsi juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi BWI daerah, kelompok alim ulama, akademisi, nadzir dan seluruh stakeholder perwakafan ditiap daerah untuk menyesuaikan setrateginya**
3. **Untuk wilayah-wilayah dengan literasi wakaf yang sudah tinggi, hendaknya dapat diikuti dengan peningkatan mobilisasi aset wakaf yang lebih aggressive, meskipun harus diakui secara umum literasi wakaf nasional masih jauh lebih rendah dibandingkan zakat. Hal ini harus dipandang sebagai sebuah peluang terbukanya potensi wakaf yang sangat besar yang belum tergarap**
4. **Untuk propinsi-propinsi dengan ILW yang terendah, perlu dilakukan pendalaman tersendiri untuk mencari apa kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan literasi wakaf, sementara bagi propinsi dengan ILW tinggi harapannya dapat membagi pengalamannya dengan daerah lain**
5. **Preferensi responden atas pemilihan nadzir yang akuntabel dan transparan, menjadi catatan tersendiri bagi regulator khususnya dalam upaya untuk menerapkan standar kompetensi nadzir dalam mengelola aset wakaf serta peraturan lain yang dianggap perlu guna meningkatkan transparansi kinerja nadzir kepada masyarakat**
6. **Dengan demikian hasil Survey ini dapat menjadi panduan bagi pihak regulator dalam Menyusun kebijakan dalam pengelolaan dan pengembangan aset wakaf secara lebih terencana, efektif, efisien dan terukur.**



# REKOMENDASI BAGI NAZHIR

1. Hasil Survey Indeks Literasi Wakaf ini dapat menjadi gambaran awal bagi para nadzir baik yang berskala nasional maupun daerah, khususnya dalam menilai kinerjanya dalam meningkatkan literasi perwakafan masyarakat. Sehingga pada gilirannya dapat dijadikan dasar penyusunan strategi dalam memasarkan dan memobilisasi produk-produk wakaf di masing-masing wilayah.
2. Hasil survey menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat masih rendah, namun demikian ada sejumlah daerah dengan tingkat literasi yang moderat/menengah. Ini dapat dijadikan benchmark bagi nadzir apakah tingginya ILW diikuti oleh meningkatnya jumlah mobilisasi aset wakaf, dan kira-kira apa saja kendala yang dihadapi dalam upaya mewujudkannya
3. Hal diatas dapat dikerjakan bersama-sama antara nadzir dengan LKSPWU dalam menciptakan eco-system perwakafan yang inovatif dan modern baik dari sisi pengumpulan, pengelolaan dan pemanfaatan aset wakaf
4. Preferensi responden dalam melaksanakan wakafnya dilakukan melalui nadzir Lembaga, namun yang menarik adalah pemberian wakaf langsung kepada mauquf alaih justru menempati posisi ke-2 sebesar 29%, hal ini men-konfirmasi rendahnya literasi masyarakat akan wakaf. Dimana aktivitas wakaf tercampur dengan aktivitas infaq/sadaqah secara umum.
5. Alasan pemilihan nadzir didasarkan atas akuntabilitas dan transparansinya. Harapannya hal ini ini dapat ditindaklanjuti dengan peningkatan kapasitas dan profesionalisme oleh para nadzir. Seiring dengan rencana penerapan sertifikasi nadzir oleh pihak regulator
6. Pentingnya membangun sinergi dengan para alim ulama, mengingat sumber informasi utama tentang wakaf masih diperoleh dari ceramah dan pengajian, tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan Media social yang mampu menjangkau area yang lebih luas serta segmen millennial yang memiliki potensi dalam mengakumulasi aset wakaf dimasa mendatang



# TERIMA KASIH

## **BADAN WAKAF INDONESIA**

Gedung Bayt Al Qur'an, Lt, 2, Jl. Pintu Utama

TMII, Jakarta Timur, 13560

 [BadanWakafIndonesia](#)

 [BWChannelWakaf](#)

 [BadanWakafIndonesia](#)